

## ABSTRAK

Analisis laporan keuangan digunakan oleh manajer keuangan dalam melakukan pengendalian internal dan sekaligus menyediakan informasi bagi pemasok modal. Laporan keuangan terdiri dari neraca, yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, laporan rugi laba yang menggambarkan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu, dan laporan aliran kas yang menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode.

Analisis rasio merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam laporan keuangan. Analisis ini disusun dengan menggabungkan angka dalam laporan rugi laba dan neraca. Macam – macam analisis rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar. Hasil rasio – rasio tersebut diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan seperti manajer dan pemasok modal akan nilai dari perusahaan tersebut.

PT Timah (Persero) Tbk mewarisi sejarah panjang usaha pertambangan timah di Indonesia yang sudah berlangsung lebih dari 200 tahun. Sumber daya mineral timah di Indonesia ditemukan tersebar di daratan dan perairan sekitar pulau-pulau Bangka, Belitung, Singkep, Karimun dan Kundur. Saat ini PT Timah (Persero) Tbk dikenal sebagai perusahaan penghasil logam timah terbesar di dunia dan sedang dalam proses mengembangkan usahanya di luar penambangan timah.

Kinerja dari perusahaan PT Timah Tbk adalah sebagai berikut. Hasil kinerja likuiditas perusahaan lebih cenderung mengarah kepada penurunan sejak tahun 2002 sampai dengan 2006, kinerja perusahaan semakin buruk dengan persentase angka rasio-rasio likuiditas yang semakin kecil dari tahun ke tahun. Hasil kinerja solvabilitas perusahaan juga lebih cenderung mengarah kepada penurunan tapi bukan berarti menurun sampai kinerjanya buruk. Namun khusus pada rasio hutang jangka panjang mengalami peningkatan karena persentasenya terus menurun. Hasil kinerja aktivitas perusahaan lebih cenderung mengarah kepada peningkatan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005, namun kemudian menurun kembali pada tahun 2006. Analisis perbandingan hasil kinerja profitabilitas perusahaan lebih cenderung mengarah kepada peningkatan sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, pada sisi inilah perusahaan berkembang sangat pesat.

Hal-hal yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan yaitu, menjual aktiva tetap perusahaan yang sudah tidak dapat digunakan untuk menambah kas, mengendalikan jumlah kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar kemudian juga dengan mempertahankan struktur modal perusahaan, menjaga persediaan barang yang mengendap agar tidak terlalu besar jumlahnya, berupaya meningkatkan penjualan dan menurunkan biaya operasi sehingga menjadi lebih efisien walau peningkatan kinerja profitabilitas memang sangat dipengaruhi faktor eksternal seperti nilai mata uang rupiah dan harga timah dunia.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I        PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Identifikasi Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Kegunaan Penelitian	5
1.5.Kerangka Pemikiran	6
BAB II        TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Laporan Keuangan	9
2.1.1.Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2.Kegunaan Laporan Keuangan	10
2.1.3.Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	13
2.1.4.Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	16
2.1.5.Persyaratan Laporan Keuangan	18
2.2.Analisa Laporan Keuangan	20
2.2.1.Pengertian Analisa Laporan Keuangan	20
2.2.2.Kegunaan dan Tujuan Analisa Laporan Keuangan	21
2.2.3.Teknik dan Metode Analisa Laporan Keuangan	23

2.3.	Analisa Rasio Keuangan	26
2.3.1.	Pengertian Analisa Rasio Keuangan	26
2.3.2.	Keunggulan dan Kelemahan Rasio Keuangan	27
2.3.3.	Jenis-jenis Analisa Rasio Keuangan	28
BAB III	OBJEK PENELITIAN	34
3.1.	Profil Perusahaan	34
3.1.1.	Riwayat Singkat PT Timah Tbk	34
3.1.2.	Anak Perusahaan Pt Timah Tbk	36
3.1.3.	Informasi Umum Tentang Produk Timah	43
3.2.	Metode Penelitian	45
3.2.1.	Jenis Data yang Digunakan	45
3.2.2.	Teknik Pengumpulan Data	45
3.2.3.	Teknik Pengolahan Data	46
3.2.4.	Metode Analisis Rasio	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1.	Rasio Likuiditas	47
A.	Current Ratio	47
B.	Quick Ratio	48
C.	Cash Ratio	49
4.2.	Rasio Solvabilitas	51
A.	Debt Ratio	51
B.	Debt to Equity Ratio	52
C.	Long Term Debt to Equity Ratio	53
D.	Time Interest Earned Ratio	54

4.3.Rasio Aktivitas	56	
A.Total Asset Turnover	56	
B.Average Day's Inventory	57	
C.Average Day's Collection Period	59	
D.fixed Asset Turnover	60	
4.4.Rasio Profitabilitas	61	
A.Gross Profit Margin	61	
B.Net Profit Margin	62	
C.Return on Asset	64	
D.Return on Equity	65	
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1.Kesimpulan		67
5.2.Saran		69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		
Neraca PT Timah Tbk tahun 2003 dan 2002		72
Laporan Rugi Laba PT Timah Tbk tahun 2003 dan 2002		75
Neraca PT Timah Tbk tahun 2004 dan 2003		76
Laporan Rugi Laba PT Timah Tbk tahun 2004 dan 2003		79
Neraca PT Timah Tbk tahun 2005 dan 2004		80
Laporan Rugi Laba PT Timah Tbk tahun 2005 dan 2004		83
Neraca PT Timah Tbk tahun 2006 dan 2005		84
Laporan Rugi Laba PT Timah Tbk tahun 2006 dan 2005		86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran	8